

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dokter yang mengisi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) secara lengkap berjumlah 11 (12,2%) dokter berbanding 79 (87,8%) dokter yang tidak mengisi buku KIA secara lengkap.
2. Pengetahuan dokter terhadap buku KIA ; 18 (20,0%) dokter berpengetahuan baik, 47 (52,2%) dokter berpengetahuan cukup, dan 25 (27,8%) dokter berpengetahuan kurang.
3. Lama tugas dokter di FKTP \leq **3 Tahun** berjumlah 20 (22,2%) dokter, berbanding 70 (77,8%) dokter yang lama tugas $>$ 3 Tahun.
4. Dokter yang memiliki beban kerja normal berjumlah 68 (75,6%) dokter, berbanding 22 (24,4%) dokter memiliki beban kerja berlebih.
5. Dokter yang sudah pelatihan / sosialisasi pengisian buku KIA berjumlah 22 (24,4%) dokter, berbanding 68 (75,6%) dokter yang belum pelatihan.
6. Dokter yang memiliki motivasi pengisian buku KIA Pengetahuan dokter berjumlah 11 (12,2%) dokter berbanding 79 (87,8%) dokter yang kurang motivasi.
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan buku KIA terhadap kelengkapan pengisian buku KIA.
8. Tidak terdapat hubungan antara lama tugas dokter di FKTP terhadap

kelengkapan pengisian buku KIA.

9. Tidak terdapat hubungan antara beban kerja dokter terhadap kelengkapan pengisian buku KIA.
10. Tidak terdapat hubungan antara pelatihan/sosialisasi pengisian buku KIA terhadap kelengkapan pengisian buku KIA
11. Terdapat hubungan antara motivasi pengisian buku KIA terhadap kelengkapan pengisian buku KIA.
12. Pengetahuan dokter tentang buku KIA adalah faktor yang paling dominan 93 kali menyebabkan kelengkapan pengisian buku KIA.

7.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti, yaitu :

1. Diharapkan kepada dokter yang melakukan pelayanan KIA, agar terus meningkatkan pengetahuannya dan pembaharuannya, sehingga lebih baik dalam melakukan pelayanan. Pemberian penghargaan, sertifikat, untuk dokter yang berpengetahuan baik, agar dokter meningkatkan kualitas pengisian buku KIA
2. Pemberian penghargaan / insentif / jasa untuk dokter yang melakukan pelayanan KIA dan mengisi buku KIA secara lengkap dan benar agar memotivasi dokter untuk meningkatkan kualitas pengisian buku KIA
3. Kepada institusi pendidikan, agar memasukkan buku KIA sebagai mata kuliah atau bahan ajar wajib yang harus dicapai, sehingga lulusan dokter dapat mengenal dan terbiasa terhadap pelayanan KIA

4. Untuk penyedia layanan kesehatan, agar meningkatkan berbagai sarana pendukung seperti; layanan obstetri neonatus emergensi dasar (PONED), *ultrasonografi/USG*, dan pelatihan – pelatihan yang menunjang pelayanan KIA, sehingga meningkatkan kualitas layanan terkait KIA
5. Diharapkan kepada pemerintah dan struktur terkait, untuk lebih aktif menggiatkan penggunaan buku KIA kepada masyarakat, agar lebih mengerti tentang pentingnya catatan dan informasi mulai dari masa kehamilan hingga anak memasuki usia sekolah

